

Lukas 20 : 9-19

KITAB BACAAN

9. Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini kepada orang banyak: "Seorang membuka kebun anggur; kemudian ia menyewakannya kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain untuk waktu yang agak lama.

10. Dan ketika sudah tiba musimnya, ia menyuruh seorang hamba kepada penggarap-penggarap itu, supaya mereka menyerahkan sebagian dari hasil kebun anggur itu kepadanya. Tetapi penggarap-penggarap itu memukul hamba itu dan menyuruhnya pulang dengan tangan hampa.

11. Sesudah itu ia menyuruh seorang hamba yang lain, tetapi hamba itu juga dipukul dan dipermalukan oleh mereka, lalu disuruh pulang dengan tangan hampa.

12. Selanjutnya ia menyuruh hamba yang ketiga, tetapi orang itu juga dilukai oleh mereka, lalu dilemparkan ke luar kebun itu.

13. Maka kata tuan kebun anggur itu: Apakah yang harus kuperbuat? Aku akan menyuruh anakku yang kekasih; tentu ia mereka segani.

14. Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berunding, -

katanya: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisan ini menjadi milik kita.

15. Lalu mereka melemparkan dia ke luar kebun anggur itu dan membunuhnya. Sekarang apa yang akan dilakukan oleh tuan kebun anggur itu dengan mereka?

16. Ia akan datang dan membinasakan penggarap-penggarap itu, dan mempercayakan kebun anggur itu kepada orang-orang lain." Mendengar itu mereka berkata: "Sekali-kali jangan!"

17. Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata: "Jika demikian apakah arti nas ini: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru?"

18. Barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur, dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk."

19. Lalu ahli-ahli Taurat dan imam-imam kepala berusaha menangkap Dia pada saat itu juga, sebab mereka tahu, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya dengan perumpamaan itu, tetapi mereka takut kepada orang banyak.

Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata: "Jika demikian apakah arti nas ini: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru?" - Lukas 20 : 17

TAHUKAH KAMU?

A. Jangan menolak firman Tuhan

Tuhan sudah mengirim banyak nabi untuk mengingatkan umat-Nya, tapi banyak orang menolak dan bahkan menyakiti mereka.

Kita jangan seperti itu. Kita harus mau mendengar dan menaati firman Tuhan.



B. Yesus adalah Anak Allah

Dalam perumpamaan, tuan kebun akhirnya mengutus anaknya. Itu melambangkan Tuhan mengutus Yesus. Kita harus percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah yang datang menyelamatkan kita.

C. Hati-hati supaya tidak keras hati

Orang yang menolak Yesus akhirnya rugi sendiri. Kalau kita mau rendah hati dan menerima Yesus, hidup kita akan diberkati Tuhan.

Aplikasi

*Kita harus **mau mendengarkan firman Tuhan** lewat doa, membaca Alkitab, dan mendengar cerita Alkitab di gereja atau rumah. Kita belajar **untuk tidak keras hati, tapi rendah hati menerima teguran** orang tua, atau guru sekolah sabat. Kita percaya bahwa **Yesus adalah Allah** yang turun ke dunia untuk menyelamatkan kita.*

Aktivitas

“Telinga yang Mau Mendengar”

1. Ambil kertas, gambar telinga besar.
2. Di dalam telinga, tulis atau gambar hal-hal yang mau kamu dengarkan (contoh: firman Tuhan, nasihat orang tua, cerita guru sekolah Sabat).
3. Hias dengan warna agar lebih indah.
4. Setelah selesai, tunjukkan pada keluarga sambil berkata: **“Aku mau jadi anak yang mau mendengar firman Tuhan.”**

